

**PERBEDAAN KEMANDIRIAN ANTARA PENYANDANG TUNA DAKSA  
BAWAAN DENGAN TUNA DAKSA BUKAN BAWAAN**

**S K R I P S I**

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi



**Oleh:**

**ARIK TRIASTUTIK**

**NBI : 511004365**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945**

**SURABAYA**

**2014**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : ARIK TRIASTUTIK**

**NBI : 511004365**

**JUDUL : Perbedaan Kemandirian Antara Penyandang Tuna Daksa**

**Bawaan Dengan Tuna Daksa Bukan Bawaan**

**Surabaya, 6 Agustus 2014**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dra. Tatik Meiyuntariningsih, M.Kes**

**Dra. Adnani Budi Utami, MS**

**NPP. 20510870086**

**NIP. 195802241988032001**

# **TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi**

**Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

**Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat**

**Guna Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi**

**Pada tanggal : 18 Agustus 2014**

**Dewan Penguji :**

1. **Dra. Dwi Sarwindah S., MS.** \_\_\_\_\_
  
2. **Dra. Tatik Meiyuntariningsih, M.Kes.** \_\_\_\_\_
  
3. **Dra. Adnani Budi Utami, MS.** \_\_\_\_\_

**Mengesahkan**

**Fakultas Psikologi**

**Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

**Dekan,**

**Dr. Suroso, MS**

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 18 Agustus 2014

Arik Triastutik

NBI : 511004365

*Kupersembahkan Karyaku ini*

*Spesial untuk keluarga kecilku*

*Ayah dan Ibu' tercinta*

*Kedua kakak.ku tersayang, Abang Adi dan Mas Aang*

*dan Nenek.ku, Uti Hj. Naisa*

*Serta*

*Almamaterku Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*

*Fakultas Psikologi*

## MOTTO

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*

(QS 94 : 6)

*Maka bersabarlah kamu dengan sabar yang baik*

(QS 70 : 44)

*Sesungguhnya apa yang telah dijanjikan padamu itu pasti terjadi*

(QS 77 : 6)

## KATA MUTIARA

*Seseorang yang percaya pada kekuatan mimpi dan mengejanya, bukan seorang pemimpi saja, bukan orang biasa-biasa saja tanpa tujuan, mengikuti arus dan kalah oleh keadaan. Tapi seorang yang selalu percaya akan keajaiban mimpi, keajaiban cita-cita, dan keajaiban keyakinan, tidak perlu bukti apakah mimpi-mimpi itu akan terwujud nantinya karena kamu*

***“hanya harus mempercayainya”***

*(5cm\_Dhonny Dhirgantoro)*

*..... Hidup selalu dihadapkan pada pilihan, dan pilihan yang diambil adalah sebuah “keyakinan” yang di dalamnya ada “kekuatan” ....*

&

*“The things always happens that you really believe in, and the belief in a thing make it happen .....”*

*(9 matahari\_Adenita)*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin,*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Allah Subhanahu wa Ta'ala atas perlindungan, bimbingan, serta pertolongan, rahmat, dan hidayahNya yang telah memberikan banyak nikmat dan karunia, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang diharapkan. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW, suri teladan dalam menuntun umat manusia, yang telah memberikan banyak inspirasi kepada penulis melalui ajaran-ajaran yang telah beliau sampaikan, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut setianya yang tetap istiqomah.

Penyusunan skripsi yang berjudul "Perbedaan Kemandirian Antara Penyandang Tuna Daksa Bawaan Dengan Tuna Daksa Bukan Bawaan" ini diajukan untuk melengkapi syarat guna mencapai gelar Sarjana Psikologi Strata Satu Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan bimbingan, arahan, koreksi, juga saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan penulisan karya tulis ini. Pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih yang tak terhingga pada semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas terselesainya penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Kedua Orang Tuaku tercinta, Ayah dan Ibu', yang selalu tanpa hentinya memberikan do'a terbaik bagi penulis dengan penuh perhatian, kesabaran, keikhlasan, dan kepeduliannya yang begitu besar sehingga beliau menjadi



kekuatan, inspirator, dan motivator bagi penulis untuk tetap bertahan dalam kondisi dan situasi yang kadang tidak bersahabat. Niat tulus beliau mendukung semua kebutuhan dalam penulisan karya sederhana ini.

2. Dr. Suroso, MS, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dan Dosen Wali penulis selama masa studi di Fakultas Psikologi telah banyak memberikan masukan saran selama masa perkuliahan.
3. Dra. Tatik Meiyuntariningsih, M.Kes. selaku Dosen Pembimbing dan Wakil Dekan Fakultas Psikologi yang senantiasa meluangkan waktunya pada penulis untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini. Beliau banyak memberikan inspirasi, harapan, dan keyakinan kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini dengan tepat waktu.
4. Dra. Adnani Budi Utami, MS selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran banyak memberikan koreksi dan petunjuk kepada penulis untuk berdiskusi, konsultasi, dan memberikan perhatian serta motivasi yang sangat luar biasa, terlebih dapat meyakinkan penulis hingga pada akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini pada waktu yang telah diharapkan.
5. Dra. Dwi Sarwindah S., MS selaku dosen penguji yang telah membantu mempermudah selama proses sidang skripsi ini berlangsung.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus Surabaya yang telah mengajari dan mendidik penulis, serta Staff Tata Usaha yang membantu dalam pengurusan Administrasi penulis sebagai mahasiswa.
7. Kepala UPT. Panti Rehabilitasi Sosial Cacat Tubuh "Suryatama" Bangil-Pasuruan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian disana.

8. Kedua kakakku tersayang, Abang Adi Siswahono & Mas Aang Kunaifi, yang tak bosannya selalu memberikan motivasi dan semangat dalam mengarungi proses belajar penulis selama ini sampai tugas akhir pun dapat terselesaikan.
9. Keluarga besar di Guluk-guluk, Mbah Putri Hj. Naisa, Bude Satun, saudara sepupu Mbak Tin & Ulfa, keponakanku Ichang & Erin, doa mereka semua sangat menambah semangat dan inspirasi penulis dalam menyusun skripsi ini dengan penuh keyakinan akan terselesaikan dengan tepat waktu.
10. Kakak Ipar yang ada di Bangka Belitung, Mbak Okta Brina yang membantu memberikan informasi kepada penulis untuk mencari referensi yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas akhir ini. Keponakanku yang menggemaskan Fio & Khairu, kalian selalu memberikan tawa lucunya disaat penulis merasa jenuh sehingga bangkit dengan semangat baru.
11. Temanku yang istimewa di UPT. Panti Rehabilitasi Sosial Cacat Tubuh Pasuruan dan relasi penulis yang di Surabaya, dengan senang hati bersedia menjadi subyek penelitian, tanpa kalian penelitian ini tak dapat terlaksana.
12. Sahabatku selama berproses di Psikologi Untag, Wina sang pemilik “*Bahasa Dayak*” selain sebagai tetangga kamar kos, juga sebagai tempat unek-unek saat penulis sedikit “*gak conect*”. Makasih banyak atas celotehannya selama 7 semester kita di satu atap kos yang sama, kita saling belajar banyak hal satu sama lain yang kita tidak tahu sebelumnya mulai belajar bahasa daerah masing-masing, belajar berdandan, belajar masak, bahkan belajar menjadi tukang reparasi saklar listrik sekalipun, dengan setianya memanggil penulis dengan sebutan “*Oneng*”, berkat kesetiaanya bersama penulis hingga skripsi

ini tuntas. Vera, yang telah menjadi “*mbak.ku*” tempat bertukar ide, memberi masukan, kritikan, dan terima kasih juga telah menularkan motivasi yang sangat energik dalam menyelesaikan skripsi bersama penulis. Mbak Vitria, tidak hanya menjadi *incim dan uncu* (Tante/Bibi dan Keponakan, bahasa Padangnya sih katanya begitu) tetapi beliau juga menjadi kakak, sahabat bahkan ibu bagi penulis. Terima kasih atas ketulusan dan semua ilmu yang dibagikan kepada penulis, semangat dan do’anya selalu menyertai penulis.

13. Saudara seperjuangan rakyat KCP’10, yang saat ini juga sedang berjuang “*garap*” skripsi : Lora, Yosa, Arif, Rahmat, Remita, Finish, Rya, Ain, Riska, Agung, Azizah, (yang tahu & yang terlihat hanya orang-orang ini aja), kalian jangan patah semangat untuk menyelesaikan tugas akhirnya, benar-benar membutuhkan kesabaran yang sangat ekstra luar biasa. Masyarakat KCP’10 lainnya Robi, Sisi, Toha, Yulis, Sete’, Erin, Anca, Kitin, Vyra, Rahayu, dkk teruskan semangat belajar kalian agar kita semua sukses.
14. Teman sepermainan di Sumenep, sekaligus sahabat penulis dari SD-SMA, Putri, Erva, Tila (*Ence*’), Uus, Eva, Hamim, Fahman, Wahyu, terima kasih telah mendukung penulis melalui do’a kalian hingga skripsi ini selesai.
15. Seorang terkasih Prasetyo Nugroho (*sipit.ku*) telah membantu melakukan pengambilan data lapangan di Pasuruan, memberikan dukungan do’a maupun semangat dan motivasi, bahkan menemani mencari referensi, hingga karya sederhana ini pun dapat tersaji sesuai dengan waktu yang diharapkan.
16. Kakak angkatan Om Purwanto dan istri (Tante Ratih), terimakasih selalu meluangkan waktu saat penulis membutuhkan tempat sharing, masukan dan

sarannya sangat bermanfaat. Mas Orsa & mas Rida yang selalu mau mendengarkan kebingungan penulis, mbak Dewi terimakasih atas jurus jitu rahasianya yang mau dibagikan pada penulis untuk meluluhkan hati dospemb.

17. Kawan-kawan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) periode 2012-2013, para sesepuh Babe dan Bapak Guru Yoga, Emmak Echa', Enyak Rena, Kakak Nola, Tete Vay, dan teman-teman BEM lainnya Julia, Ety, dkk yang telah banyak membantu penulis dalam pengembangan diri, membangun, jejaring, selalu memberikan pengalaman baru, tempat belajar banyak hal mulai dari yang belum bisa menjadi bisa, yang belum tahu menjadi tahu, bahkan sangat menginspirasi penulis & banyak memberikan kontribusi serta bahu membahu mewujudkan cita-cita bersama dalam pencapaian di organisasi dan akademik.

18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Keterlibatan dan keinginan orang lain untuk tahu proses penulisan ini membuat penulis banyak ucapkan terimakasih pada mereka semua yang telah menjadi inspirasi penulis.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna, penulis menyadari masih banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan karya sederhana ini, dan semoga bermanfaat bagi kita semua, khususnya para pembaca.

Akhirul Kalam, *Amien Ya Robbal Alamin*

Surabaya, 18 Agustus 2014

Penulis

**Arik Triastutik**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Surat Pernyataan .....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Halaman Motto .....	vi
Halaman Kata Mutiara .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	xiii
Daftar Tabel .....	xvi
Abstraksi .....	xvii

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
1. Manfaat teoritis .....	8
2. Manfaat praktis .....	9

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

A. Remaja .....	10
1. Pengertian Remaja .....	10
2. Batasan Usia Remaja .....	12
3. Ciri-ciri Masa Remaja .....	13
4. Tugas-tugas Perkembangan Remaja .....	18
B. Penyandang Tuna Daksa .....	19
1. Pengertian Tuna Daksa .....	19
2. Penyebab Terjadinya Tuna Daksa .....	21
C. Kemandirian .....	24
1. Pengertian Remaja .....	24
2. Ciri-ciri Kemandirian .....	26
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian .....	30
4. Perkembangan Kemandirian Remaja .....	37
D. Perbedaan Kemandirian antara Penyandang Tuna Daksa Bawaan dengan Tuna Daksa Akibat Kecelakaan .....	41
E. Hipotesis .....	44

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	45
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	46
C. Populasi dan Subyek Penelitian .....	47
D. Metode Pengumpulan Data .....	48
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	50
1. Validitas Alat Ukur .....	50
2. Reliabilitas Alat Ukur .....	52
F. Teknik Analisis Data .....	52
1. Uji Normalitas Sebaran .....	53
2. Uji Homogenitas Variansi .....	54

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	55
B. Pembahasan .....	56

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian .....	65
Lampiran 2. Skala Kemandirian .....	66
Lampiran 3. Interpretasi Hasil Analisis .....	70

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1.</b> Jumlah % penyandang cacat berdasarkan jenis kecacatan .....	3
<b>Tabel 2.</b> Gambaran Kondisi Subyek Penelitian .....	48
<b>Tabel 3.</b> Indikator dan Perincian Jumlah Item <i>Blue Print</i> Skala	
Kemandirian .....	49
<b>Tabel 4.</b> Uji Kesahihan Sebaran Item Skala Kemandirian .....	51
<b>Tabel 5.</b> Lama Waktu Mengalami Kecacatan Pada Subyek Tuna Daksa Akibat	
Kecelakaan .....	57



## ABSTRAK

### Kemandirian Penyandang TunaDaksa Bawaan dengan TunaDaksa Bukan Bawaan

Kemandirian merupakan segala kebutuhan individu yang menyangkut aspek fisik berupa mobilisasi dan psikososial, seperti rasa aman dan tidak selalu bergantung pada orang lain. Keterbatasan fisik menyulitkan individu tuna daksa dalam melakukan aktivitas yang membutuhkan keterampilan motorik, karena kecacatannya pula juga sering mendapat perlakuan yang berlebihan dari lingkungan sekitar, seperti rasa belas kasihan, dianggap merepotkan, atau bahkan diremehkan. Akibat sikap lingkungan yang negatif, individu tuna daksa mengalami hambatan dalam mengembangkan kemandiriannya, hingga akhirnya kerap kali tidak bisa mandiri dan masih bergantung pada orang lain. Penyebab kecacatan yang terjadi juga mempengaruhi kemandiriannya, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perbedaan kemandirian antara penyandang tuna daksa bawaan dengan penyandang tuna daksa akibat kecelakaan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan alat ukur skala kemandirian dengan angka validitas bergerak dari 0,302 sampai 0,744 dan reliabilitas 0,942. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 60 orang yang terdiri dari 30 orang penyandang tuna bawaan dan 30 orang penyandang tuna daksa akibat kecelakaan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan Uji t-test diperoleh  $t = 3,946$  dengan taraf signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) dimana kelompok tuna daksa bawaan memiliki rerata = 166,67 lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok tuna daksa akibat kecelakaan dengan rerata = 152,47.

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemandirian penyandang tuna daksa bawaan lebih tinggi atau lebih mandiri dari pada penyandang tuna daksa akibat kecelakaan. Kondisi tersebut terjadi karena individu yang cacat sejak lahir telah terbiasa dengan kekurangan fisiknya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan berinteraksi dengan orang-orang di sekelilingnya, berbeda halnya dengan individu yang baru mengalami cacat karena kecelakaan, belum mampu menyesuaikan diri dengan kekurangan fisiknya yang dahulu sempurna. Berdasarkan hasil penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Kata kunci : kemandirian, tuna daksa bawaan dan tuna daksa akibat kecelakaan.